



LKPD

(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

**Strategi Perlawanan Bangsa
Indonesia Terhadap Penjajahan
Bangsa Eropa Abad ke-20**

BY: DINI WARIASTUTI, S.PD, GR

Nama :

NIS :

Kelas :

**SEJARAH INDONESIA
KELAS XI**

STRATEGI PERLAWANAN BANGSA INDONESIA TERHADAP PENJAJAHAN BANGSA EROPA ABAD KE-20

Perhatikanlah Materi di bawah ini!



PERLAWANAN RAKYAT TERNATE 1565 - 1575

Perlawanan rakyat Ternate di bawah Sultan Hairun menyerang benteng-benteng Portugis. Kelicikan Portugis menewaskan Sultan Hairun pada 1570 dan perlawanan rakyat Ternate di teruskan di bawah pimpinan Sultan Baabullah. Akhirnya, Baabullah berhasil mengusir Portugis dari Ternate pada 1575.

Latar Belakang

- Portugis memonopoli perdagangan
- Portugis ikut campur urusan pemerintahan kesultanan
- Penyebaran agama katolik
- Keserakahan & kesombongan Portugis

Pemimpin perlawanan



PERLAWANAN RAKYAT DEMAK

1512 - 1527

Perlawanan Kesultanan Demak terhadap Portugis diawali pada masa pemerintahan Raden Fatah

Yang pada saat itu (1512) mengusung Pati Unus (Pangeran Sabrang Lor) untuk mengusir Portugis dari Malaka. Perlawanan Pati Unus mengalami kegagalan dan perjuangannya dilanjutkan oleh Fatahillah pada tahun 1527. Perjuangan tersebut berhasil mengusir Portugis dari Malaka.

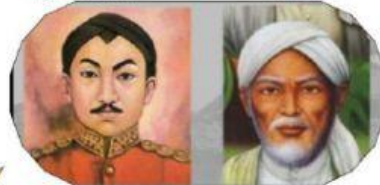
Latar Belakang

- Monopoli perdagangan Portugis di Malaka
- Perebutan pelabuhan Sunda Kelapa
- Keinginan Demak mengembalikan kemuliaan kerajaan Islam di Malaka
- Adanya kerjasama Portugis dan Pajajaran

Pemimpin perlawanan

Raden Fatah

Pati Unus



PERLAWANAN KESULTANAN ACEH

1514 - 1641

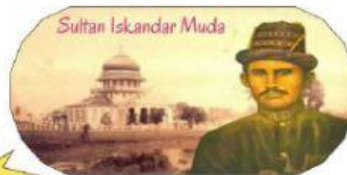
Perlawanan Kesultanan Aceh terhadap Portugis diawali dari adanya persaingan perdagangan antara Aceh dengan Portugis. Perlawanan Aceh terhadap Portugis dimulai pada masa pemerintahan Ali Mughayat Syah, kemudian diteruskan oleh Sultan Iskandar Muda. Namun perlawanan tersebut gagal. Begitu juga dengan Portugis yang tidak berhasil menaklukkan Aceh. Hingga pada akhirnya Portugis berhasil diusir VOC dari Maluku.

Latar Belakang

- Persaingan dagang antara Aceh dan Portugis
- Kedekatan Aceh dengan bangsa Eropa
- mengancam kedudukan Portugis di Malaka
- Penyebaran agama katolik
- Monopoli perdagangan oleh Portugis

Pemimpin perlawanan

Sultan Iskandar Muda



PERLAWANAN RAKYAT MINAHASA

1644 - 1654

Perlawanan rakyat Minahasa dilatarbelakangi tidak terimanya masyarakat Minahasa terhadap perlakuan semena tentara Spanyol. Untuk mengusir Spanyol dari Minahasa, maka perlawanan ini dibantu oleh Belanda. Spanyol berhasil di usir dari Minahasa pada 1654. Namun, ini menjadi babak baru kolonialisme Belanda di Minahasa.

Pemimpin perlawanan

Ulung Lonto



PERLAWANAN PATTIMURA

1817

Perlawanan Pattimura dipimpin oleh Thomas Matulesy (Kapitan Pattimura). Perlawanan rakyat Maluku terhadap Belanda ini dimulai ketika Belanda kembali menduduki wilayah Maluku setelah berhasil mengusir Inggris.

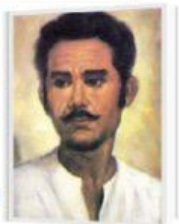
Perlawanan Pattimura ini mengalami kegagalan dikarenakan adanya pengkhianat yang membocorkan strategi perlawanan kepada Belanda. Akhirnya, pada Desember 1817, Pattimura dijatuhi hukuman mati.

Latar Belakang

- Membalinya Belanda ke Maluku
- Sikap sewenang-negawa Belanda terhadap rakyat Maluku
- Diberlakukannya pelayaran Hongi

Pemimpin perlawanan

Kapitan Pattimura



PERANG DIPONEGORO

1825 - 1830

Perang Diponegoro yang dipimpin oleh Pangeran Diponegoro dari Yogyakarta dilakukan secara bergerilya. Strategi perang ini membuat Belanda kewalahan, ditambah lagi pada saat itu Belanda juga sedang menghadapi perang Padri di Minangkabau. Namun, berkat strategi liciknya, Belanda berhasil menangkan Diponegoro pada saat perundingan (1830).

Pemimpin perlawanan

Pangeran Diponegoro



PERANG PADRI

1803 - 1838

Perang Padri terjadi di Pogoruyung, Minangkabau. Tiga pihak yang terlibat adalah kaum padri (agama), kaum adat, dan Belanda. Belanda memanfaatkan perselisihan antara kaum padri dan adat untuk memecah belah rakyat minang.

Pada awalnya, perang padri merupakan perang saudara antara kaum padri dan adat (1803). Namun, setelah menyadari siasat Belanda, akhirnya kaum padri dan adat bersatu untuk mengusir Belanda dari Minangkabau (1825). Belanda berhasil dipukul mundur. Akan tetapi pada 1837 Belanda berhasil menangkap Imam Bonjol dan menaklukkan Minangkabau pada 1838.

Latar Belakang

- Kebiasaan kaum adat (judi, sabung ayam, dll)
- Memperbaiki kebiasaan kaum adat sesuai syariat Islam
- Politik pecah belah Belanda

Pemimpin perlawanan

Tuanku Imam Bonjol



PERANG BANJARMASIN

1857 - 1862

Perang Banjar yang terjadi di Kalimantan Selatan merupakan perselisihan yang terjadi antara Kesultanan Banjar dengan Belanda. Perang ini dipimpin oleh Pangeran Antasari dan Hidayatullah.

Perang Banjar dilakukan secara bergerilya. Dalam perang ini, pangeran Hidayatullah berhasil di tangkap Belanda dan Antasari meninggal karena sakit pada 11 Oktober 1962. Inilah akhir dari Perang Banjar.

Latar Belakang

- Monopoli perdagangan Belanda
- Kewajiban pajak dan kerja rodi yang memberatkan masyarakat
- Intervensi Belanda di Kesultanan Banjar
- Keinginan Belanda menguasai Banjar

Pemimpin perlawanan



Pangeran Antasari



Pangeran Hidayatullah

PERANG BALE

1846 - 1849

Perang Bali antara Kerajaan Buleleng dengan Belanda berlangsung sebanyak 3 kali. Perang ini dipimpin oleh I Gusti Ketut Jelantik. Pada perang Bali II, kemenangan berada di tangan Bali dan mereka mampu mempertahankan benteng jagaraga.

Belanda berhasil merebut kekuasaan bali pada Perang Bali III (1848), dimana dalam perang ini menewaskan I Gusti Ketut Jelantik dan Raja Buleleng

Latar Belakang

- Belanda melanggar hukum tawan karang
- Keinginan Belanda untuk menguasai wilayah Bali

Pemimpin perlawanan

I Gusti Ketut Jelantik



PERANG ACEH

1873 - 1910

Perang Aceh terjadi dalam 4 fase. Meninggalnya Sultan Mahmud karena kolera digantikan perannya oleh Tuanku Muhammad Daud Syah, Teuku Umar, Cih Ditiro dan Cut Nyak Dien. Pertahanan rakyat Aceh berhasil di terjang Belanda melalui taktik liciknya mengirim mata-mata, Dr. Snouch Murgroje, dan mengadu domba kaum bangsawan dengan kaum ulama. Akhir dari perjuangan ini ditandai dengan kekalahan Cut Nyak Dien dalam perang.

Latar Belakang

- Keinginan Belanda menjadikan Aceh sebagai bagian dari Pax Neerlandica

Pemimpin perlawanan



Teuku Umar



Cut Nyak Dien

PERANG SISINGAMANGARAJA XII

1877 - 1907

Perang Sisingamangaraja terjadi di wilayah Tapanuli. Belanda menyerang Bakkara pada 1894 mengakibatkan kekalahan di pihak Sisingamangaraja, namun ia berhasil lolos dan melarikan diri ke Dairi.

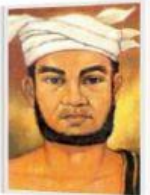
Perjuangan Sisingamangaraja terus berlanjut. Akhir dari perjuangan ini adalah tewasnya Sisingamangaraja XII pada 17 Juni 1907 saat persng di hutan Simsim.

Latar Belakang

- Penyebaran agama nasrani di wilayah Tapanuli
- Keinginan Belanda menguasai wilayah Tapanuli

Pemimpin perlawanan

Raja Sisingamangaraja XII



PERLAWANAN KERATON YOGYAKARTA

1812

Perlakuan Keraton Yogyakarta terhadap Inggris dipimpin oleh Sultan Hamengkubuwono II.

Perlakuan sengit Keraton terhadap Inggris tidak mampu bertahan lama. Pada akhirnya 20 Juni 1812 Keraton Yogyakarta berhasil ditaklukkan Inggris.

Latar Belakang

- Keinginan Belanda menguasai wilayah Keraton Yogyakarta
- Sikap Inggris yang tidak menghargai budaya Keraton

Pemimpin perlawanan

Sultan Hamengkubuwono II



PERLAWANAN RAKYAT PALEMBANG

1811 - 1813

Perlawanan rakyat Palembang ini dipimpin oleh Sultan Mahmud Badaruddin II. Inggris yang memanfaatkan Palembang dalam Pertikaianya dengan Belanda, membuat SMB II marah dan tidak memberikan apa yang Inggris inginkan. Perjuangan Rakyat Palembang berhasil ditaklukkan Belanda dan melengserkan SMB II dari tahtanya.

Latar Belakang

- Keinginan Inggris untuk menguasai wilayah Palembang.
- Pemintaan Inggris yang tidak dipenuhi SMB II

Pemimpin perlawanan

Sultan Mahmud Badaruddin II



A. Soal Menjodohkan

Pasangkanlah nama tokoh di bawah ini dengan foto yang sesuai dengan cara menarik garis untuk memasangkannya!

1. Sultan Mahmud Badaruddin II



2. Sisingamangaraja XII



3. Thomas Matulessy



4. Pangeran Diponegoro



5. Tuanku Imam Bonjol



6. I Gusti Ketut Jelantik



7. Cut Nyak Dien



8. Teuku Umar



9. Pangeran Antasari



10. Sultan Baabullah



B. Soal Drag and Drop

Jawablah pertanyaan berikut dengan membawa salah satu pilihan jawaban ke bagian titik-titik untuk melengkapi kalimat!

Masuknya bangsa eropa pertama ke Indonsia dilakukan oleh bangsa yang mendarat di Maluku. Kedatangannya pertama kali bertujuan untuk mencari rempah-rempah dan menyebarkan Selain Portugis, Spanyol juga masuk ke Indonesia mencari rempah-rempah. Namun, prilaku Spanyol membuat rakyat marah, hingga terjadi perlawanan rakyatPerlawanan bangsa Indonesia menghadapi kolonialisme bangsa barat terjadi di seluruh wilayah. Perlawanan Demak terhadap Portugis dipimpin oleh Sedangkan perang Aceh salah satunya dipimpipin oleh

Teuku Umar

Portugis

Pati Unus

Agama Kristen

Minahasa

C. Soal True or False

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih pernyataan True or False!

1. Perang Aceh berakhir setelah tewasnya Teuku Umar ☐ T ☐ F
2. Perang Aceh merupakan perang terlama bangsa Indonesia menghadapi penjajahan bangsa eropa ☐ T ☐ F
3. Perang Sisingamangaraja dikenal juga dengan sebutan Perang Batak ☐ T ☐ F
4. Sultan Hamengkubuwono II menerima sangat baik kedatangan Inggris di Keraton Yogyakarta ☐ T ☐ F
5. Setelah ditangkap, Tuanku Imam Bonjol diasingkan ke Cirebon ☐ T ☐ F
6. Setelah ditangkap Belanda, Pangeran Diponegoro diasingkan ke Manado ☐ T ☐ F
7. Perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia diberbagai daerah pada umumnya gagal karena tidak bersatu padu antara perlawanan daerah satu dengan daerah lainnya. ☐ T ☐ F

8. Salah satu pimpinan perang Banjar adalah I Gusti Ketut Jelantik ☐ T ☐ F
9. Latar belakang perang Bali adalah dilanggarnya hukum tawan karang oleh Belanda ☐ T ☐ F
10. Salah satu latar belakang meletusnya Perang Jawa adalah dibangunnya jalan raya melewati makam leluhur nenek moyang Pangeran Diponegoro. ☐ T ☐ F

SELESAI

- SELAMAT MENGERJAKAN -